

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PENGENDARA “GOJEK” MELALUI KAMUS BAHASA INGGRIS PADA APLIKASI ANDROID

Indra Santosa, Dian Ambarwati, Haryo Santosa,
STIE IEU Surabaya
anugrabs@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan bagi para pengendara GOJEK yang mengalami kesulitan dalam berbahasa Inggris pada saat mereka bekerja. Permasalahan-permasalahan tersebut diduga disebabkan salah satunya oleh faktor rendahnya kemampuan berbahasa Inggris para pengendara GOJEK pada saat melayani para tamu atau pengguna jasa yang berasal dari tamu asing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti kemampuan berbahasa Inggris pengendara GOJEK melalui Kamus Bahasa Inggris pada Aplikasi Android. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif grounded theory dengan cara melakukan, menganalisa, menghasilkan formula, observasi, serta interview pada masing-masing subyek. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menyumbangkan strategi penguasaan bahasa asing di Indonesia.

Kata kunci: strategi, penguasaan bahasa asing.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi merupakan target semua pihak. Salah satu yang dianggap sektor penting adalah pariwisata. Pariwisata memerlukan sarana dan prasarana yang khas sektor pariwisata. Salah satu faktor adalah kebutuhan pemandu wisata. Diteliti kemungkinan pengemudi Gojek merangkap sebagai pemandu wisata. Permasalahan adalah rendahnya kemampuan berkomunikasi dengan para wisatawan. Dengan metode *Grounded Theory* diteliti kemungkinan formula strategi penguasaan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia.

1.1. Tujuan Penelitian

Mencari formula Biaya Peralihan Bahasa (Language Switching Cost) dalam penguasaan bahasa asing yang cocok dengan masyarakat Indonesia.

1.2. Partisipan

Komunitas Gojek di Surabaya, di sekitar lapangan Flores, dan di lain tempat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai Strategi Penelitian Kualitatif karena masalah masih belum jelas dan belum spesifik. Masalah pada penelitian kualitatif masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks dan dinamis. Oleh karena itu,

“masalah” dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti, setelah peneliti berada di lapangan (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian kualitatif dicoba mempraktekkan Grounded Theory yang merupakan metodologi pembentukan atau konstruksi teori melalui proses pengumpulan dan analisis data secara metodik. Grounded Theory mengawali proses konstruksi teori dari data (Glaser & Straus, 1967). Grounded theory memiliki poin akhir berupa penemuan teori melalui pemikiran original yang didasarkan pada informasi para partisipan (Straus & Corbin, 1998).

Definisi-definisi yang dipakai dari Weirich (1953) mengenai individu yang menggunakan dua bahasa secara bergantian. Biaya peralihan bahasa (*language switching cost*) mengambil dari De Groot (2011).

2.1. Perubahan Judul

Judul 1

Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Pengendara “GOJEK” Melalui Kamus Bahasa Inggris Pada Aplikasi Android.

Sugiyono (2010), judul laporan penelitian kualitatif yang baik justru berubah, atau mungkin diganti. Judul penelitian yang tidak berubah, berarti peneliti belum mampu menjelajah secara

mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti sehingga belum mampu mengembangkan pemahaman yang luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti.

Selanjutnya dengan *Grounded Theory Research*, maka akhirnya judul berkembang menjadi Strategi Peningkatan Penguasaan Bahasa Asing untuk Orang yang Mempunyai Bekal Bahasa Lokal Lebih dari Satu Bahasa.

2.2. ANALISIS

- Pada penelitian secara acak, para pengemudi Gojek (sepeda motor) hampir tidak pernah menjumpai penumpang asing. Orang bule yang naik Gojek ternyata sudah Warga Negara Indonesia, atau berkontrak kerja tahunan, dan rata-rata memahami Bahasa Indonesia.

Proposisi:

Menurut teori segmen, Gojek bukan segmen transportasi orang asing.

- Transportasi Gojek dengan aplikasi satu tujuan (one way) sukar untuk melayani carteran yang disamping faktor jarak ditambah dengan faktor lama pemakaian.

Proposisi:

Difersifikasi produk perlu lebih agresif dengan produk-produk sesuai permintaan konsumen.

- Pemandu wisata adalah bagian dari rangkaian aktifitas turisme. Diperlukan knowledge, skill, attitude dibidang kepariwisataan untuk menjadi pemandu wisata yang baik. Ilmu kepariwisataan terdiri atas banyak pengetahuan, salah satunya adalah komunikasi dalam bahasa asing. Pendalaman bidang kepariwisataan memerlukan kajian yang holistik atau komprehensif dengan memperhatikan kearifan lokal sebagai tulang punggungnya.

Proposisi:

Kearifan lokal merupakan disiplin ilmu tersendiri yang berbasis pada adat budaya teknologi tradisional yang turun temurun, dan harus digali dengan penuh penghormatan dan kehati-hatian.

- Penelitian Manggarsari (2017) meneliti mengenai language switching cost between dominant and weaker language dibatasi pada

dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dengan anggapan satu lebih dominan dari yang lain. Pada penelitian ulang, banyak partisipan yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu, sedang bahasa Indonesia adalah bahasa “sekolahan”.

Proposisi:

Kasuisitas Indonesia tidak perlu dibedakan antara dominant dengan weaker language, diganti dengan istilah “kesetaraan bahasa”.

- Dari judul seminar Penguasaan Teknologi dan Bahasa Asing dalam Menghadapi Pertumbuhan Ekonomi Dunia di Era Revolusi Industri 4.0. dalam mempersiapkan penguasaan bahasa asing perlu diambil data historis bahwa Bahasa Belanda yang berkuasa lebih dari 300 tahun, sekarang tidak terlihat jejaknya sama sekali. Merujuk pada buku pedoman pengolahan sensus penduduk 2010 dari total jumlah penduduk 236.728.379 jiwa, suku bangsa di Indonesia berjumlah 1300 lebih, asing luar negeri 162.772 jiwa atau 0,07%.

Proposisi:

Dengan memakai penelitian grounded theory dapat dikemukakan formula matematis dari language switching cost (LSC) yang mengakomodir kondisi Indonesia menghadapi era digital.

Language switching cost diterjemahkan menjadi Biaya Peralihan Bahasa (Bpb),

$$Bpb = n \int Ks . dt$$

Bpb = Biaya peralihan bahasa (dalam hal ini memakai faktor t = waktu)
n = jumlah bahasa yang terlibat
 \int = integral
Ks = Karakter suku (bahasa)

3. KESIMPULAN & SARAN

Harus disusun strategi penguasaan bahasa asing dengan hati-hati. Strategi yang menghasilkan eksklusifisme jangka pendek, akan

merugikan inklusifisme jangka panjang bahasa tersebut (kasus bahasa belanda, dll).

4. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2012), Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk 2010, Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.

Bathia, T.K. & Ritchie, C.W., (2006), Hand Book of Bilingual, Blackwall, Publishing, Oxford.

Creswell, J.W., (2009), Research Design, Thousand Oaks, California.

Hartono, J., (2018), Strategi Penelitian Bisnis, Andi, Yogyakarta.

Manggarsari, (2017), Defference between Language Switching Cost between Dominant and Weaken Language Switching among Javanese-Indonesian Bilingual, Airlangga University, Surabaya.

Sugiyono, (2010), Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.

Indra, dkk. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Pengendara “Gojek” melalui Kamus Bahasa Inggris pada Aplikasi Android